

## Determinan Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli

Ni Nengah Meri Angga Satwika\*, Made Arie Wahyuni

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\* merianggasatwika@gmail.com

### Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:  
9 November 2020

Tanggal diterima:  
29 April 2021

Tanggal dipublikasi:  
31 Agustus 2021

**Kata kunci:** Ketepatan Pelaporan Keuangan Koperasi; Kompetensi SDM; Pemanfaatan TI; Profitabilitas; SPI

### Pengutipan:

Satwika, Ni Nengah Meri Angga & Wahyuni, Made Arie (2021). Determinan Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 232-239.

**Keywords:** Accuracy of Cooperative Financial Reporting; HR Competence; Profitability; SPI; Utilization of IT

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh SPI, kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan koperasi. Penelitian dilakukan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. Sampel dalam penelitian berjumlah 20 KSU dengan menggunakan teknik purposive sampling. Responden setiap KSU terdiri dari 4 orang yaitu ketua, bendahara, kasir dan pengawas koperasi itu. Teknik pengumpulan data dengan menyebar kuisisioner. Kemudian data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Penyajian data dibantu dengan program SPSS 20 for windows. Penelitian menunjukkan hasil bahwa : SPI, kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan KSU.

### Abstract

*This research was conducted to examine the effect of SPI, HR competence, IT management, and profitability on the accuracy of cooperative financial reporting. The research was conducted at the Multipurpose Cooperative in Bangli Regency. The sample in this study was 20 KSU using purposive sampling technique. The respondents of each KSU consist of 4 people, namely the chairman, treasurer, cashier and supervisor of the cooperative. Technique data by distributing questionnaires. Then the data were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis. Presentation of data was assisted by the SPSS 20 for windows program. The research shows that: SPI, HR competence, IT utilization, and profitability have a positive effect on the accuracy of KSU's financial reporting.*

### Pendahuluan

Koperasi ialah salah satu kekuatan ekonomi yang berkembang serta tumbuh digolongkan masyarakat bagaikan pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang Perkoperasian, mengartikan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang anggotanya terdiri dari orang-orang dan badan hukum koperasi yang berpedoman pada prinsip koperasi berdasar asas kekeluargaan

Didirikannya koperasi yaitu untuk mewujudkan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan rakyat maju, adil, dan makmur bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Terdapatnya statement tersebut, maka peran koperasi sangatlah berarti didalam meningkatkan dan mengembangkan potensi ekonomi. Orang yang mempunyai kemampuan dibidang ekonomi ataupun pendidikan harus mampu membangun dan mengembangkan usaha dengan daya saing tinggi dengan mengambil peranan yang signifikan agar terbentuknya koperasi-koperasi di berbagai daerah agar melakukan kontribusi dan melakukan pelayanan dalam kesejahteraan masyarakat, karena

koperasi merupakan wadah atau lembaga yang mempunyai peran penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia (Subari, 2012).

Dalam pengelolaan suatu koperasi tidaklah gampang, jika salah pengelolaannya berakibat fatal kedepannya. Pertanggungjawaban telah menjadi satu hal penting yang tercantum didasar hukum atau aturan koperasi, hal ini dikarenakan secara hukum koperasi diwajibkan menyampaikan pertanggungjawaban secara akuntabilitas berupa laporan keuangan secara tepat waktu dengan kinerja organisasinya.

Berdasarkan catatan Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bangli, Desember 2019 tercatat 234 unit koperasi yang beroperasi di Kabupaten Bangli, terdiri 191 unit koperasi dalam kondisi sehat dan terdata telah melaksanakan RAT. Sementara 43 unit koperasi tidak melaksanakan RAT dan tidak melaporkan laporan keuangan ke Dinas Koperasi. Koperasi yang tidak melaksanakan RAT dipicu banyak hal seperti kompetensi SDM yang kurang, pengendalian internal lemah dan adanya masalah persoalan keuangan yaitu kredit macet.

Secara garis besar berdasarkan observasi awal, koperasi yang memiliki masalah, tidak melaksanakan RAT dan tidak melaporkan laporan keuangannya di Kabupaten Bangli adalah Koperasi Serba Usaha (KSU). Hal inilah yang menjadi alasan penentuan Koperasi Serba Usaha menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Koperasi yang tidak melaksanakan RAT dan tidak melaporkan laporan keuangan ini bukan berarti bubar namun Koperasi Serba Usaha ini tidak menjalankan prosedur dengan benar.

Faktor pertama penyebab ketepatan pelaporan keuangan yaitu SPI (sistem pengendalian internal), SPI lemah akan menyebabkan beberapa hal, salah satunya merupakan ketidakandalan laporan keuangan. (Prpto, 2010) menerangkan SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu bertujuan supaya ada data yang relevan serta terpercaya untuk pengambilan suatu keputusan. Adapun penelitian yang dilakukan (Hermayanthi, 2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal akuntansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada KSP di Kabupaten Buleleng.

*H<sub>1</sub>: SPI berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan koperasi.*

Faktor kedua penyebab pelaporan keuangan yaitu sumber daya manusia, SDM ialah aset sangat bernilai dalam suatu organisasi pada hal ini yaitu koperasi, karyawan berkualitas harus mampu menguasai pengetahuan dan mempunyai kemahiran mengenai akuntansi. Karyawan yang berkualitas sangat penting di dalam koperasi karena merekalah akar dari penyusunan serta penyedia laporan keuangan yang berkualitas, sehingga tepat waktu dalam pelaporan keuangan. (Sukartini, 2018), menerangkan bahwa kualitas SDM di bidang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Koperasi di Kabupaten Jembrana. Penelitian (Hermayanthi, 2017) juga menyatakan kapasitas SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi pada KSP di Kabupaten Buleleng).

*H<sub>2</sub>: Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan koperasi.*

(Prpto, 2010) pemanfaatan TI merupakan faktor penyebab ketepatan pelaporan keuangan. Pemanfaatan TI mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada koperasi, TI mampu memudahkan aktivitas bisnis yang kompleks serta terbukti memperoleh informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dan mempercepat pengambilan keputusan manajemen sehingga menunjang pelaporan yang lebih cepat pula. Penelitian (Arsini, 2018) menerangkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan LPD Kec. Seririt, Banjar, Gerokgak dan Busungbiu (Trisaputra, 2013) juga menerangkan hubungan pemanfaatan TI dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan SKPD Provinsi Sumatera Barat.

*H<sub>3</sub>: Pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan koperasi.*

Faktor terakhir yang juga diduga mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan adalah tingkat profitabilitas. Keahlian koperasi menyeluruh dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu di sebut profitabilitas. (Adebayo & Adebiyi, 2016) berargumen bahwa manajemen lebih berkeinginan melaporkan berita baik (laba) lebih cepat dibandingkan jika mereka mengalami berita buruk (kerugian), koperasi jika memperoleh laba tinggi mereka akan segera dan tepat waktu mengumumkan laporan keuangan tersebut dan koperasi jika mengalami laba rendah akan melaporkan keuangannya terlambat. Jika suatu badan usaha mengalami kerugian maka manajemen cenderung menunda penyampaian laporan tahunan untuk mengantisipasi adanya dampak dari kerugian itu sendiri. Berdasarkan penelitian (Wijayanti, 2009) menerangkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan LQ 45 di BEI. (Arsini, 2018) juga menerangkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan LPD di Kec. Seririt, Banjar, Gerokgak dan Busungbiu.

*H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan koperasi.*

## Metode

Metode pada penelitian ini bersifat asosiatif, bertujuan supaya mengetahui pengaruh hubungan kasual yang mana variabel bebas (independent) mempengaruhi variabel terikat (dependent). Menurut (Sugiyono, 2009), penelitian asosiatif ialah riset yang bertabiat menanyakan ikatan antara dua variabel ataupun lebih serta dalam perilah ini ikatan tersebut bersifat kasual, dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah 20 Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. Penelitian ini mengenakan metode Purposive Sampling dari kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 20 Koperasi Serba Usaha dengan 79 responden di Kabupaten Bangli. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Data didapat dari kuesioner yang disebar lalu data diolah memakai SPSS 20.0 for windows. Dalam proses pengolahan data, pertama peneliti menguji terlebih dahulu instrumen yang sudah disebar dengan uji validitas data dan uji reliabilitas serta uji asumsi klasik berupa uji multilinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukanlah uji hipotesis supaya tahu bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dengan uji t dan koefisien determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang terkumpul dari 20 Koperasi Serba Usaha yang ada di Kabupaten Bangli, dimana data yang disebar kepada responden berupa kuisisioner yang diberikan kepada Ketua, Bendahara, Kasir dan Pengawas koperasi. Pengiriman kuisisioner sebanyak 80 kuisisioner, dengan jumlah sama setiap koperasi, tingkat pengembalian kuisisioner yaitu sebesar 69 kuisisioner atau sebanyak 86,25% dari jumlah kuisisioner yang disebar. Dari seluruh kuisisioner yang sudah disebar, tidak semua memiliki tingkat pengembalian sepenuhnya 100%.

Dari data yang terkumpul dapat diketahui jumlah responden sebanyak 69 responden, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin berjumlah 37 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Dari 69 responden tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga hasil kuisisioner sepenuhnya layak dan dapat dijadikan sampel penelitian untuk kemudian diolah datanya ketahap analisis data.

Hasil penelitian memiliki deskripsi umum yang mencakup hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X yang diujikan. Variabel ketepatan pelaporan keuangan memiliki skor minimum 19 dan skor maksimum 25, skor rata-rata 22,84 dan standar deviasi sebesar 1,907. Variabel sistem pengendalian internal (X1) dari 69 responden dengan jumlah pernyataan 5 item mempunyai nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 25. Skor rata-rata sebesar 21,49 serta skor standar deviasi sebesar 2,220. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) menunjukkan bahwa skor minimum sebesar 18 dan skor maksimum sebesar 25. Skor rata-rata sebesar 22,52 serta skor standar deviasi sebesar 1,952. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) menunjukkan bahwa skor minimum sebesar 17 dan skor maksimum sebesar 25. Skor rata-rata sebesar 21,78 serta skor standar deviasi sebesar 2,057. Variabel profitabilitas (X4) menunjukkan bahwa skor minimum sebesar

11 dan skor maksimum sebesar 20. Skor rata-rata sebesar 17,59 serta skor standar deviasi sebesar 2,378.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
X <sub>1</sub>	16	25	21,49	2,22
X <sub>2</sub>	18	25	22,52	1,95
X <sub>3</sub>	17	25	21,78	2,05
X <sub>4</sub>	11	20	17,59	2,37
Y	19	25	22,84	1,90

Sumber : *Output SPSS 20.0 for Windows.*

Keterangan : X<sub>1</sub> = Sistem Pengendalian Internal, X<sub>2</sub> = Kompetensi Sumber Daya Manusia, X<sub>3</sub> = Pemanfaatan Teknologi Informasi, X<sub>4</sub> = Profitabilitas.

Pada pengujian uji validitas data teknik yang dipakai adalah Pearson's Correlation. hasil uji validitas data di setiap butir pertanyaan diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < nilai  $\alpha = 0,05$  dan Pearson's Correlation bernilai positif, mak dapat ditarik kesimpulan yaitu semua item pertanyaan pada instrumen kuesioener variabel SPI, kompetensi SDM, pemanfaatan TI, profitabilitas serta ketepatan pelaporan keuangan dinyatakan valid.

Reliabilitas data diukur berdasarkan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Dari data yang dianalisis diketahui bahwa Cronbach's Alpha X<sub>1</sub> = 0,709, X<sub>2</sub> = 0,690, X<sub>3</sub> = 0,748, X<sub>4</sub> = 0,706, dan Y = 0,721. Jadi disimpulkan bahwa Cronbach's Alpha memiliki nilai yang lebih besar dari batas reliabilitas yaitu 0,60. Artinya, seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Karena uji validitas data dan uji reliabilitas data sudah terpenuhi sesuai syarat pengolahan data, maka instrumen ini layak untuk digunakan.

Uji normalitas data bertujuan agar mengemukakan model dari regresi kedua tipe variabel, apakah memiliki sebaran data yang bertabat normal atau tidak normal. Metode yang bisa digunakan untuk menemukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dari perolehan data didapat bahwa nilai Sig. sebesar 0,824. artinya, nilai Sig. > 0,05 maka hasilnya yaitu sebaran data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguasai apakah ada korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjalin korelasi di antara variabel bebas, dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor. Dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 (Ghozali, 2011). Dari perolehan data yang dianalisis X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, adalah 0,858, 0,891, 0,804, 0,807. Sehingga ditarik simpulan seluruh variabel bebas di dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas karena nilai VIF dari tiap variabel bebas < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi heteroskedastisitas, memakai uji rank Spearman, mengkolerasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Jika signifikansi > 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Dari perolehan data yang dianalisis X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> adalah 0,976, 0,353, 0,518, 0,649. Jadi disimpulkan nilai signifikansi masing-masing variabel bebas > 0,05, sehingga model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Ketika semua uji yang dilakukan telah memenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis yang pertama dilakukan ialah analisis regresi linier berganda. Hasil persamaan regresi pada penelitian ini ialah  $Y = 13,308 + 0,245X_1 + 0,291X_2 + (-0,279)X_3 + 0,214X_4 + 0,05$ . Diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 13,308 menunjukkan bahwa variabel SPI (X<sub>1</sub>), kompetensi SDM (X<sub>2</sub>), pemanfaatan TI (X<sub>3</sub>), dan profitabilitas (X<sub>4</sub>) bernilai konstan, maka variabel ketepatan pelaporan keuangan (Y) memiliki nilai 13,308 satuan.

Nilai koefisien  $\beta_1$  pada variabel SPI (X<sub>1</sub>) sebesar 0,245 mengartikan bahwa setiap peningkatan variabel X<sub>1</sub> sebanyak 1 satuan, maka ketepatan pelaporan keuangan

meningkat 0,245, asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien  $\beta_2$  pada variabel kompetensi SDM (X2) 0,291 yang menunjukkan setiap peningkatan variabel X2 sebanyak 1 satuan, maka ketepatan pelaporan keuangan meningkat 0,291 asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien  $\beta_3$  pada variabel pemanfaatan TI (X3) 0,279 yang menunjukkan setiap peningkatan variabel X3 sebanyak 1 satuan, sehingga ketepatan pelaporan keuangan meningkat 0,279 asumsi variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien  $\beta_4$  variabel profitabilitas (X4) 0,214 menunjukkan setiap peningkatan variabel X4 sebanyak 1 satuan, maka ketepatan pelaporan keuangan meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,308	4,152		3,205	0,002
X <sub>1</sub>	0,245	0,106	0,286	2,323	0,023
X <sub>2</sub>	0,291	0,118	0,298	2,471	0,016
X <sub>3</sub>	0,279	0,118	-0,301	-2,368	0,021
X <sub>4</sub>	0,214	0,102	0,267	2,107	0,039

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 20.0 for Windows.

Pengujian berikutnya yaitu uji t, hasil yang didapat dari pengujian untuk hipotesis pertama menyatakan nilai Sig. sebesar  $0,023 < 0,05$ . Maka simpulan variabel SPI (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y). Jika dilihat dari hasil uji t variabel SPI searah dengan hipotesis yang diajukan, maka H1 diterima. Pengujian hipotesis kedua menyatakan nilai Sig. sebesar  $0,016 < 0,05$ . Jadi simpulan variabel kompetensi SDM (X2) berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y). Jika dilihat dari hasil uji t variabel kompetensi SDM searah dengan hipotesis yang diajukan, maka H2 diterima. Pengujian hipotesis ketiga menyatakan nilai Sig. sebesar  $0,021 < 0,05$ . Maka simpulan variabel pemanfaatan TI (X3) berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y). Jika dilihat dari hasil uji t variabel pemanfaatan TI searah dengan hipotesis yang diajukan, maka H3 diterima. Pengujian hipotesis terakhir menyatakan nilai Sig. sebesar  $0,039 < 0,05$ . Jadi simpulan variabel profitabilitas (X4) berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan (Y). Jika dilihat dari hasil uji t variabel profitabilitas searah dengan hipotesis yang diajukan, maka H4 diterima.

Uji koefisien determinasi menyatakan nilai koefisien determinasi adalah 0,117. 11,7% menunjukkan ketepatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel X pada penilaian ini, yakni SPI, kompetensi SDM, pemanfaatan TI dan profitabilitas, sedangkan 88,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel selain variabel X pada penelitian ini.

#### *Pengaruh SPI terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan*

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel SPI (X1) dengan signifikansi  $0,023 < 0,05$ , SPI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli (Y). SPI merupakan salah satu faktor penyebab ketepatan pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal yang lemah akan menyebabkan beberapa hal, salah satunya adalah ketidakandalan laporan keuangan.

Keterkaitan SPI dengan ketepatan pelaporan keuangan yaitu semakin memadainya SPI yang dimiliki maka akan berpengaruh pada meningkatnya ketepatan pelaporan keuangan pada KSU di Kabupaten Bangli. Hal ini tentu mendukung teoriz-zteori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. SPI dapat pula dimaknai sebagai perkumpulan dari kebijakan, aturan maupun prosedur untuk melindungi aktiva organisasi dari kelemahan manusia yang menyalahgunakannya serta dapat menyediakan informasi akuntansi secara tepat dan handal sehingga dijauhi dari pelanggaran hukum. Adanya SPI diharapkan mampu

melindungi data organisasi dari ancaman sabotase sistem serta mencegah terjadinya suatu kesalahan proses akuntansi.

(Hermayanthi, 2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal akuntansi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng. Penelitian (Dewi, 2019) juga menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan koperasi di Kabupaten Buleleng

#### *Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan*

Penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) dengan nilai signifikan variabel  $0,016 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t positif menyatakan bahwa variabel X2 memiliki hubungan yang searah dengan Y. Maka kesimpulannya bahwa H2 diterima sehingga kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. SDM adalah aset penting dalam organisasi dalam hal ini pada koperasi, karyawan yang berkualitas harus mampu menguasai pengetahuan dan mempunyai kemahiran mengenai akuntansi. Karyawan yang berkualitas sangat penting di dalam koperasi karena merekalah pondasi dalam penyusunan dan penyedia laporan keuangan yang berkualitas, sehingga tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan ketepatan pelaporan keuangan karena dapat bertambah memadainya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sehingga akan berdampak pada meningkatnya ketepatan pelaporan keuangan pada KSU di Kabupaten Bangli. Hal ini didukung dengan teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Sumber daya manusia adalah elemen yang terpenting dari koperasi, maka dari itu dipastikan bahwa sumber daya manusia yang berada pada koperasi dapat memberikan kontribusi yang optimal pada pencapaian tujuan organisasi. Dimana sumber daya manusia harus berkualitas, menguasai pengetahuan dan kemahiran mengenai akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukartini (2019) mengemukakan bahwa kualitas SDM di bidang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Koperasi di Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian (Hermayanthi, 2017) juga menyatakan kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi pada KSP di Kabupaten Buleleng).

#### *Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan*

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) nilai signifikansi variabel  $0,021 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t positif menyatakan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan searah dengan Y. Maka disimpulkan bahwa H3 diterima jadi pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. Prapto (2010) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada koperasi, teknologi informasi ini bisa memangkas aktivitas operasional yang seharusnya kompleks namun informasi yang dihasilkan tetap akurat, sesuai, tepat waktu, lengkap, mudah untuk dipahami serta teruji baik dalam proses rencana, pengendalian maupun tahap making decision.

Hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan pelaporan keuangan adalah semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki maka akan berpengaruh pada meningkatnya ketepatan pelaporan keuangan di KSU Kabupaten Bangli. Hal ini tentu mendukung teori-teori sebelumnya, tentunya suatu informasi merupakan komponen paling penting dalam menjalankan aktivitas organisasi. TI hadir memberikan banyak manfaat bagi koperasi, dimana pemanfaatan teknologi informasi pada koperasi diharapkan bisa meningkatkan kinerja koperasi. Pekerjaan yang dilakukan dengan lebih cepat merupakan salah satu manfaat utama dari penggunaan informasi dalam koperasi.

Penelitian ini searah dengan penelitian (Dewi, 2019) yang menyatakan bahwa hubungan pemanfaatan TI dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada koperasi di Kabupaten Buleleng. Penelitian (Arsini, 2018) juga menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan LPD di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu, dan Gerokgak.

#### *Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan*

Penelitian ini, menyatakan bahwa (X4) memiliki nilai signifikansi variabel  $0,039 < 0,05$ , sehingga disimpulkan variabel X4 memiliki pengaruh terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X4 mempunyai hubungan searah dengan Y. Sehingga kesimpulannya bahwa X4 diterima sehingga profitabilitas X4 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli. Pihak manajemen koperasi lebih berkeinginan melaporkan berita baik dalam hal ini yaitu laba perusahaan maka akan lebih cepat dan tepat waktu melaporkannya dibandingkan jika mengalami berita buruk dalam hal ini kerugian.

Hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan pelaporan keuangan adalah semakin meningkat dan tinggi profitabilitas yang dihasilkan koperasi dalam kemajuan usahanya maka pihak KSU di Kabupaten Bangli akan semakin berkeinginan untuk melaporkan laporan keuangannya. Namun apabila profitabilitas yang dicapai koperasi rendah maka koperasi cenderung menunda pelaporan keuangannya sehingga akan tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan koperasi.

Hasil penelitian ini searah dengan (Wijayanti, 2009) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi signifikan oleh profitabilitas. (Arsini, 2018) juga menyatakan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas.

#### **Simpulan dan Saran**

Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) SPI mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli secara positif signifikan, artinya H1 diterima. 2) Kompetensi SDM mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli secara positif signifikan, artinya H2 diterima 3) Pemanfaatan TI mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli secara positif signifikan, artinya H3 diterima 4) Profitabilitas mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli secara positif signifikan, artinya H4 diterima.

Adapun saran peneliti yaitu : 1). Bagi ketua KSU maupun pimpinan yang berada pada KSU di Kabupaten Bangli diharapkan untuk lebih mengaktifkan serta meningkatkan SPI, kompetensi SDM, pemanfaatan TI dan profitabilitas yang selama ini belum dilaksanakan secara maksimal. 2). Bagi peneliti kedepannya, agar dijadikan sumber kepustakaan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan untuk menambahkan populasi penelitian yaitu dengan menambah jumlah koperasi, dan tidak hanya koperasi serba usaha sehingga hasil penelitian bisa lebih tinggi generalisasinya serta dapat menggunakan variabel lain yang terkait ketepatan pelaporan keuangan. Misalnya seperti variabel perilaku organisasi, sistem informasi akuntansi, tingkat Pendidikan dan lain sebagainya.

#### **Daftar Rujukan**

- Adebayo, P. A., & Adebisi, W. K. (2016). Effect Of Firm Characteristics on The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management.*, IV(3), 369–381.
- Arsini. (2018). *Pengaruh SPI, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Tingkat Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan LPD. (Studi Kasus pada LPD di Kecamatan Banjar, Seririt, Busungbiu dan Gerokgak)*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Dewi, I. P. (2019). *Pengaruh Sisten Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi SDM terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. (Studi Empiris Koperasi di Kabupaten Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hermayanthi. (2017). *Pengaruh Kapasitas SDM, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Prpto, S. (2010). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sragen*. Universitas Sebelas Maret.
- Subari, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Nelayan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 1(1), 25–88.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sukartini, K. (2018). *Pengaruh Kualitas SDM Dibidang Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Jembrana*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Trisaputra, A. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang.
- Wijayanti, N. (2009). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.